



## DALAM PENEGAKAN PROKES

# Kesadaran Wisatawan Masih Rendah

**YOGYA (KR)** - Penegakkan protokol kesehatan (Prokes) terus dilakukan oleh Satpol PP DIY guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Jangan sampai adanya pelanggaran yang dilakukan menjadikan masyarakat abai dengan penegakkan Prokes. Jika masyarakat mengabaikan akan banyak pihak yang dirugikan. Agar tidak terjadi butuh komitmen dari semua pihak dalam penegakkan Prokes.

"Terkait dengan penegakan Prokes sampai saat ini terus kami gencarkan. Salah satu fokus dari pengawasan kami lebih pada penerapan aplikasi PeduliLindungi. Karena meski edukasi terus digencarkan pelanggaran berkaitan dengan penerapan aplikasi PeduliLindungi masih cukup tinggi.

Bahkan dalam satu hari rata-rata ada 10 tempat usaha yang tidak menerapkan aplikasi PeduliLindungi," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (6/3).

Noviar mengatakan, animo wisatawan untuk datang ke DIY cukup

tinggi, sayangnya semua itu belum diimbangi dengan penegakkan Prokes. Buktinya meski setiap hari Sabtu dan Minggu jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan adanya peningkatan. Tapi banyak wisatawan yang melakukan pelanggaran Prokes, khususnya berkaitan dengan pemakaian masker.

"Salah satu kendala yang sampai saat ini masih kami hadapi adalah kesadaran masyarakat. Terutama wisatawan yang masih rendah dalam penerapan Prokes.

Kalau penegakkan Prokes diabaikan saya khawatir akan mempengaruhi kenaikan kasus. Supaya hal itu tidak terjadi saya menghimbau masyarakat untuk selalu menegakkan Prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 1.771 kasus sehingga total 204.630 kasus pada Minggu (6/3). Rerata

kasus positif harian mencapai 12,59 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 34.556 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya mengalami kenaikan lagi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 1.343 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 428 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan pun bertambah sebanyak 1.436 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 164.580 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY juga dilaporkan terjadi penambahan 20 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.494 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 14.067 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 80,43 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,68 persen di DIY," paparnya. **(Ria/Ira)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005